**Wabup Apresiasi Pembangunan Gedung KH. Ahmad Dahlan**

KUDUS (10/2) - Wakil Bupati Kudus H. M. Hartopo turut menyaksikan peresmian Gedung KH. Ahmad Dahlan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Unit 2, Singocandi, Kudus oleh Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Dr. H. Haedar Nashir, M.Si. Atas nama pemerintah daerah, dirinya mengapresiasi berdirinya gedung tersebut guna mendukung visi menuju Kudus yang modern, religius, cerdas dan sejahtera.

“Saya menyampaikan selamat atas penggunaan Gedung KH. Ahmad Dahlan Pondok Pesantren Muhammadiyah ini. Karena pembangunan ini, sungguh memberi dampak positif terhadap dinamika dan pengembangan syiar Islam menuju daya guna dan hasil guna yang optimal di masa mendatang,” ujarnya dalam sambutan. Dirinya menilai dengan pembangunan tersebut akan menambah referensi di bidang pendidikan agama Islam di Kabupaten Kudus. Oleh karenanya, dirinya berharap untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dengan melengkapi sarana dan prasarana serta fasilitas belajar.

Direktur Pondok Pesantren Muhammadiyah Kudus H. Nadhif, S.Pdi menyampaikan laporan terkait pembangunan gedung. “Peresmian ini juga sebagai sarana laporan dari pondok pesantren kepada umat, bahwa berkat partisipasi semua telah berwujud sebuah gedung dengan ukuran 16 kali 30 meter, berlantai 3, dengan anggaran lebih dari 3 M,”. Gedung tersebut nantinya akan menampung 120 santri. Dirinya menjelaskan, sudah ada 56 pendaftar pada gelombang 1 dan masih dibuka sampai 24. Sementara untuk gelombang kedua mulai dibuka pada 2 Maret – 28 April 2019.

Sementara itu, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kudus Dr. H. Achmad Hilal Madjdi, M.Pd mengingatkan kembali sejarah Muhammadiyah di Kabupaten Kudus, khususnya bidang pendidikan. Salah satu bukti sejarah yaitu SD Muhammadiyah yang telah ada sejak tahun 1926. “Bangunan yang dibangun pada 1926 di SD Muhammadiyah Kudus sekarang oleh pemkab Kudus dijadikan bangunan cagar budaya, sehingga teman-teman di SD Muhammadiyah Kudus menyebut sekolahnya sebagai ‘the legend school’ sekolah yang legendaris,” imbuhnya. Sejak saat itu perkembangan pendidikan Muhammadiyah di Kudus berkembang pesat hingga saat ini.